

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis di dalam dunia usaha, kecepatan dan ketepatan dalam bertindak merupakan suatu hal yang utama. Pengelolaan yang baik pada suatu perusahaan sangat diperlukan untuk memperlancar kinerja perusahaan.

Ada beberapa sistem pada suatu perusahaan, salah satunya adalah sistem persediaan, yang berfungsi untuk mengetahui jumlah barang pada gudang. Pada sistem informasi persediaan, seharusnya suatu perusahaan mempunyai *stok opname* serta stok minimum, adapun fungsi dari *stok opname* adalah mempercepat kegiatan perusahaan dalam menentukan jumlah persediaan akhir, sedangkan stok minimum untuk mengetahui suatu barang pada level terendah, dimana pada saat barang akan habis, sistem dapat menunjukkan sinyal, sehingga perusahaan dapat langsung memproduksi kembali.

Sistem Informasi persediaan merupakan suatu sistem yang dibuat untuk mengetahui jumlah barang yang terdapat di gudang. Disamping itu, penggunaan sistem persediaan barang yang baik diharapkan akan mengurangi resiko hilangnya ataupun pencurian terhadap persediaan barang.

Sistem persediaan barang didesain menggunakan metode pengolahan data langsung. Penggunaan metode pengolahan data langsung tersebut dimaksudkan agar setiap kejadian atau transaksi atas persediaan barang dagang dapat secara langsung diproses.

Supaya kegiatan persediaan dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem informasi yang digunakan terutama pada sistem informasi persediaan. Karena

tanpa persediaan yang cukup, perusahaan akan menghadapi resiko tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan barang tersebut. Sebaliknya kelebihan persediaan juga tidak akan menguntungkan perusahaan karena kelebihan persediaan dapat menyebabkan peningkatan biaya penyimpanan dan keamanan yang akan dikeluarkan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dari itu penulis memilih judul "AUDIT SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG PADA PT. CIPTA AGUNG METALINDO" sebagai Tugas Akhir untuk syarat meraih gelar Strata 1, Fakultas Ilmu Komputer, Sistem Informasi Universitas Indonusa Esa Unggul.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Dengan didasari latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem persediaan yang sedang berjalan sesuai dengan prosedur perusahaan?
2. Apakah audit yang dilakukan dengan pendekatan Cobit dapat memberikan informasi tentang sistem persediaan yang akan digunakan untuk memutuskan ketika terjadi kesalahan?
3. Audit dengan menggunakan *Maturity Level Cobit* apakah kinerja sistem yang dipakai di perusahaan telah sesuai jika dilihat dari domain *Plan and organise, Acquire and Implementation, Delivery and Support, dan Monitoring and Evaluate*.
4. Apakah rekomendasi dari audit sistem informasi dengan pendekatan Cobit dapat membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik?

1.3 Ruang Lingkup

Mengingat begitu luasnya aspek audit sistem informasi serta agar lebih memfokuskan topik bahasan audit maka penulis membatasi ruang lingkup audit sebagai berikut :

1. Pengamatan terutama dilakukan pada sistem informasi yang sudah berjalan.
2. Pada laporan ini membatasi masalah hanya pada bagian persediaan barang jadi.
3. Menganalisis sistem informasi persediaan, serta analisis dari implementasi sistem yang sudah ada.
4. Hanya membahas hasil audit dengan menggunakan *Maturity Level Cobit* sebagai dasar penilaian.
5. Pada domain *Plan and Organize* (PO) yang dibahas hanya pada PO 1, PO 2, PO3, PO 4, dan PO 9.
6. Pada domain *Acquire and Implement* (AI) yang dibahas hanya pada AI 1, AI 2, AI 3, dan AI 6.
7. Pada domain *Deliver and Support* (DS) yang dibahas hanya pada DS 3, DS 4, DS 8, DS 9, dan DS 11.
8. Pada domain *Monitor and Evaluate* (ME) yang dibahas hanya pada ME 1, dan ME 2.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

- Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengambil gelar Strata Satu (S1) jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu komputer, Universitas INDONUSA Esa Unggul, Jakarta.

- Untuk mengevaluasi dan mengetahui apakah sistem informasi persediaan yang sedang berjalan telah sesuai dengan *standard* (kebijakan perusahaan).
- Memberikan kesempatan kepada pihak yang diaudit untuk memperbaiki mutu sistem informasinya.
- Untuk melakukan pengukuran sistem informasi persediaan dengan menggunakan *Maturity Level Cobit*.

Manfaat :

- Menerapkan ilmu yang didapat diperkuliahan melalui Auditing sistem informasi.
- Memberikan informasi tentang kelemahan sistem yang sedang berjalan.
- Menjadikan hasil audit sebagai saran peningkatan dan pengembangan sistem informasi yang baik dan berkelanjutan.

1.5 Metode Penelitian

Metode penyusunan Tugas Akhir sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Studi literatur ini dilakukan dengan membaca dan mengutip beberapa buku yang terkait dengan topik permasalahan dan teori pendukung lainnya.

b. Studi lapangan

Metode studi lapangan dilakukan dengan cara :

1. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan peninjauan langsung/observasi pada bagian produksi yang menggunakan sistem ini.

2. Wawancara

Melakukan dialog dan wawancara dengan pihak-pihak yang dianggap terkait dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi penyelesaian Tugas Akhir.

3. Studi Pustaka

Membaca dan mempelajari beberapa buku yang terkait dengan topik permasalahan untuk dijadikan tolak ukur untuk melakukan audit sistem informasi pada sistem informasi persediaan barang yang sedang berjalan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk dapat menjadikan suatu penyusunan Tugas Akhir (TA) ini sempurna dan tersusun rapi, serta dapat mengetahui pokok masalah yang diambil, maka diperlukan suatu sistematika yang baik. Adapun gambaran dari sistematika penulisan tersebut adalah :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjelaskan secara singkat latar belakang, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, Metode penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini Penulis menjelaskan teori-teori dasar yang digunakan dalam sistem sebagai landasan pembahasan topik permasalahan.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini penulis mengemukakan sejarah perusahaan, visi – misi perusahaan, struktur organisasi, alur

proses kegiatan, kelemahan sistem yang berjalan, dan usulan pemecahan masalah.

BAB IV : Hasil Audit Sistem Informasi

Dalam bab ini penulis membahas mengenai perencanaan audit, pengumpulan data dan informasi, serta mengevaluasi bukti yang akan menghasilkan laporan audit untuk dijadikan rekomendasi pada manajemen.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini dikemukakan simpulan yang berkenaan dengan hasil pemecahan masalah yang diperoleh dari penyusunan tugas akhir ini serta beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut.